

**BAB IV**  
**DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

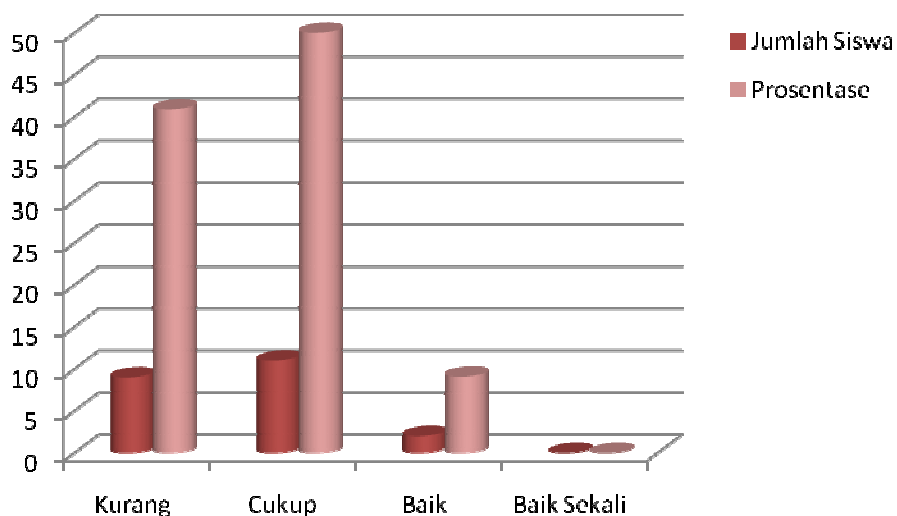
**1. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil dari nilai pre-test berupa soal yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Oktober 2010. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan KKM 7,0. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Kategori Nilai Hasil Pra Siklus**

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	0	Baik Sekali	Tuntas	0%
70-80	2	Baik	Tuntas	9,1%
50-60	11	Cukup	Tidak Tuntas	50%
30-40	9	Kurang	Tidak Tuntas	40,9%
Jumlah	22			100%

(Hasil Selengkapnya lihat lampiran 1)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini pembelajaran Fiqih materi pokok Haji, tingkat keberhasilan siswa dengan predikat baik sekali 0 siswa atau 0%, kategori baik 2 siswa atau 9,1%, kategori cukup 11 siswa atau 50%, kategori kurang 9 siswa atau 40,9%, itu artinya dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi Haji, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 2 siswa atau 9,1% yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas ada 19 siswa atau 40,9% ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan strategi pemodelan.

## **2. Hasil Tindakan Kelas Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada 22 Oktober 2010, materi yang diajarkan adalah materi Haji. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 2), menyusun kuis (lampiran 3), menyiapkan lembar observasi (lampiran 4), dan pendokumentasian.

### **b. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya mengabsesnsi siswa dan melakukan apersepsi mengenai Haji

Selanjutnya guru menerangkan materi Haji memberikan model praktik Haji dengan benar dan siswa menyimakny, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh beberapa siswa yang merasa sudah bisa secara kelompok untuk menjadi model bagi temannya di depan kelas

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

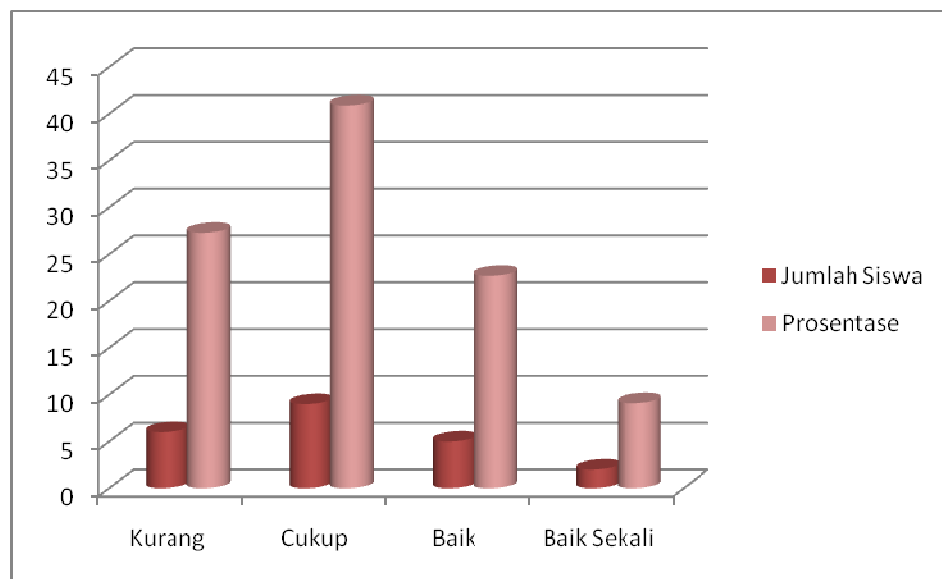
Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I diambil dari ulangan siswa dengan soal sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Kategori Nilai Hasil**  
**Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil**  
**Sukolilo Pati Siklus I**

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	2	Baik Sekali	Tuntas	9,1%
70-80	5	Baik	Tuntas	22,7%
50-60	9	Cukup	Tidak Tuntas	40,9%
30-40	6	Kurang	Tidak Tuntas	27,3%
Jumlah	22			100%

(Hasil Selengkapnya lihat lampiran 5 )



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus pertama proses penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati tingkat keberhasilan siswa dengan predikat baik sekali 2 siswa atau 9,1% naik dari pra siklus yaitu 0 siswa 0%, kategori baik 5

siswa atau 22,7% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 9,1%, kategori cukup 9 siswa atau 40,9% turun dari pra siklus yang masih ada 11 siswa atau 50%, kategori kurang 6 siswa atau 27,3% turun dari pra siklus yang masih ada 9 siswa atau 40,9%, itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami materi Haji yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 7 atau 31,8% siswa yang tuntas, ini juga artinya perlu ada peningkatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pemodelan.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

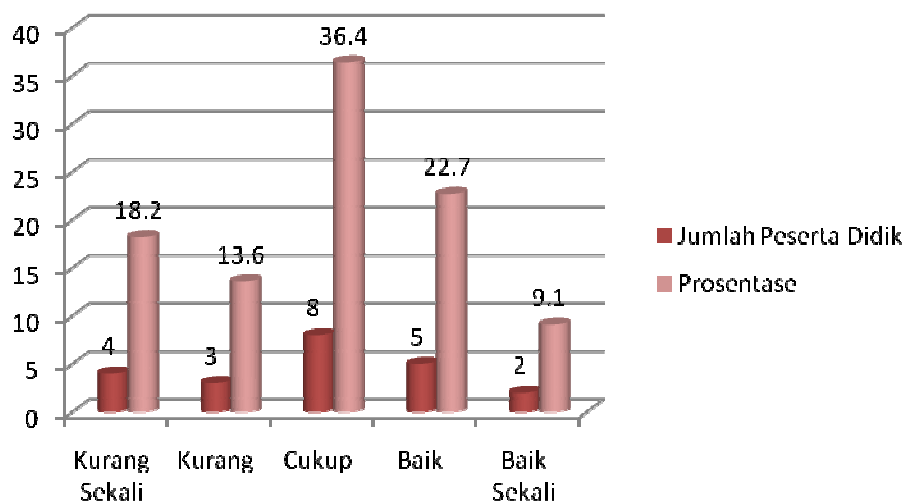
Bentuk aktivitas dalam penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya kepada guru
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif memperagakan
- E. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

**Tabel 5**  
**Kategori Nilai keaktifan**  
**Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatas Syubban Kincir Wegil**  
**Sukolilo Pati Siklus I**

NO	Prosentase	Jumlah peserta didik	Kategori
5	9,1%	2	Baik sekali
4	22,7%	5	Baik
3	36,4%	8	Cukup
2	13,6%	3	Kurang
1	18,2%	4	Kurang Sekali
Jml	100	22	

(Hasil Selengkapnya di lampiran 6)



Berdasarkan tabel keaktifan di atas siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 2 siswa atau 9,1%, kategori baik 5 siswa atau 22,7%, kategori cukup 8 siswa atau 36,4%. kategori kurang 3 siswa atau 13,6%, kategori kurang ada 4 siswa atau 18,2%, kategor kurang masih mendominasi keaktifan siswa dalam strategi pemodelan, ini berarti siswa masih pasif.

Hal ini menunjukkan kecenderungan siswa sebagai berikut :

- 1) Siswa masih banyak yang gaduh ketika guru menjelaskan materi.
- 2) Siswa masih kurang antusias dalam bertanya pada guru

- 3) Siswa masih kurang kompak dalam kerja kelompok menjadi model
- 4) Siswa masih kurang antusias dalam memperagakan Haji
- 5) Siswa banyak yang diam ketika di suruh mengomentari hasil pemodelan teman.

d. Refleksi

Selanjutnya diakhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.
- b. Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa.
- c. Guru harus lebih dapat menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan strategi pemodelan
- d. Guru menyarankan kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua atau guru ngaji di sekitar lingkungan siswa tinggal.
- e. Guru harus menjadi model Haji yang lebih baik
- f. Guru membentuk kelompok kerja siswa.
- g. Guru Haji.
- h. Guru menyuruh siswa untuk mengamati segala kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru dan teman yang sudah bisa
- i. Guru harus sering berkeliling mendekati siswa.
- j. Guru menyeting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi
- k. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan demonstrasi berlangsung.

l. Mengisi Lembar Observasi Siswa.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati. Hasil refleksi kemudian dijadikan

sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I.

### 3. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II yang dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2010. Dalam siklus II ini solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yang dihadapi pada siklus I. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 7), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (lampiran 8), menyetting kelas dengan huruf U, menyiapkan media gambar dan menyiapkan lembar observasi (lampiran 9), pendokumentasian.

#### b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti mengabsensi siswa dan melakukan apersepsi terhadap materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya guru menunjukkan gambar kegiatan Haji sebagai model bagi siswa dan guru menerangkan dengan pelan-pelan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa sehingga menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat skenario praktik Haji. Pada tahapan ini guru lebih banyak mengelilingi kelompok siswa untuk memberikan motivasi kerja kelompok.

Setelah kerja kelompok selesai maka guru mempersilahkan setiap kelompok untuk melaksanakan model skenario yang disepakati di depan kelas, dan kelompok lain mengomentari hasil kelompok yang maju di depan.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil kerja siswa yang telah maju di depan dan memberikan penghargaan setiap kelompok yang maju ke depan dengan tepuk tangan dan apresiasi dengan ucapan bagus.

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

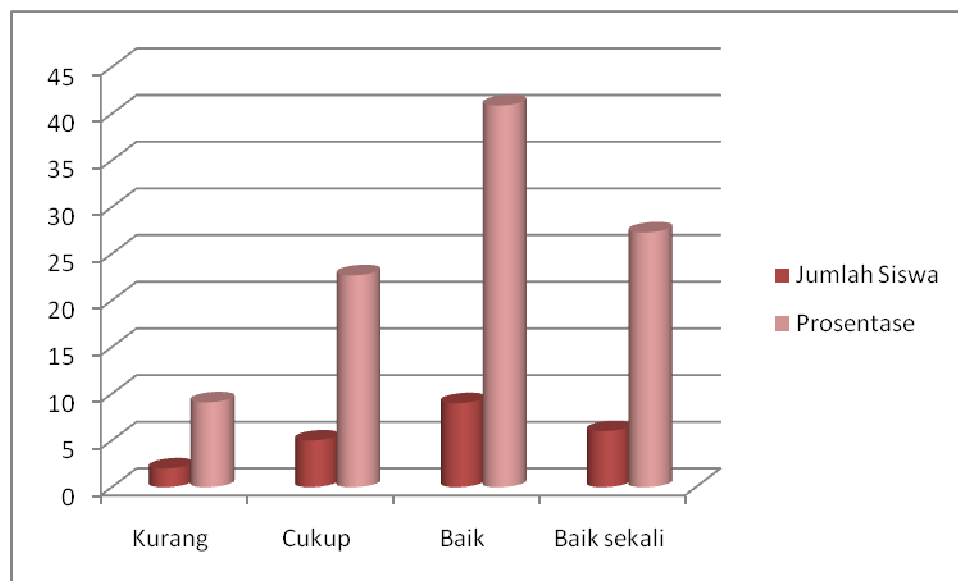
Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Kategori Nilai Hasil**  
**Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil**  
**Sukolilo Pati Siklus II**

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	6	Baik Sekali	Tuntas	27,3%
70-80	9	Baik	Tuntas	40,9%
50-60	5	Cukup	Tidak Tuntas	22,7%
30-40	2	Kurang	Tidak Tuntas	9,1%
Jumlah	22			100%

(hasil selengkapnya lihat di lampiran 10)





Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus kedua telah mengalami peningkatan proses penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati dimana tingkat keberhasilan siswa dengan, kategori baik sekali 6 siswa atau 27,3% meningkat dari siklus I yaitu 2 siswa atau 9,1%, kategori baik 9 siswa atau 49% meningkat dari siklus I yaitu 5 siswa atau 22,7%, kategori cukup 5 siswa atau 22,7% menurun dari siklus I yang masih ada 9 siswa atau 40,9%, kategori kurang 2 siswa atau 9,1% menurun dari siklus I yang masih ada 6 siswa atau 27,3%, itu artinya dalam siklus II telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 15 siswa atau 68,2% yang tuntas naik dari siklus I naik menjadi 7 siswa atau 31,8%, meskipun demikian masih ada 7 siswa atau 31,8% yang belum tuntas sehingga indikator 80% belum tercapai, tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

#### c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang

kolabolator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

Bentuk aktivitas dalam penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

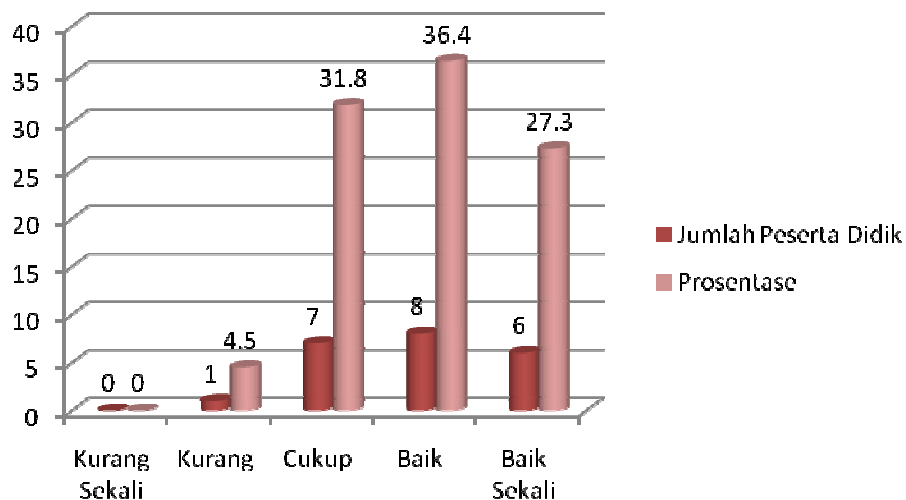
- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya kepada guru
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif memperagakan
- E. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II aktivitas siswa sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Kategori Nilai keaktifan**  
**Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil**  
**Sukolilo Pati Siklus II**

NO	Jumlah Prosentase	Jumlah peserta didik	Kategori
5	27,3%	6	Baik sekali
4	36,4%	8	Baik
3	31,8%	7	Cukup
2	4,5%	1	Kurang
1	0%	0	Kurang Sekali
Jml	100	22	

(Hasil Selengkapnya lihat lampiran 11)



Berdasarkan nilai proses keaktifan siswa dengan jumlah keaktifan siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 6 siswa atau 27,3 % meningkat dari siklus I yaitu 2 siswa atau 9,1%, kategori baik 8 siswa atau 36,4% meningkat dari siklus I yaitu 5 siswa atau 22,7%, kategori cukup 7 siswa 31,8% menurun dari siklus I yang masih ada 8 siswa atau 36,4%, kategori kurang 1 siswa atau 4,5% menurun dari siklus I yang masih ada 3 siswa atau 13,6%. Ini tentunya masih membutuhkan tindakan lebih lanjut.

Hal ini menunjukkan kecenderungan siswa sebagai berikut :

- 1) Siswa sudah mulai banyak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.
- 2) Siswa masih mulai antusias dalam bertanya pada guru
- 3) Siswa sudah mulai terlibat aktif dalam kerja kelompok menjadi model
- 4) Siswa mulai antusias dalam memperagakan Haji
- 5) Siswa mulai banyak yang mengomentari hasil praktik kelompok lain.

#### d. Refleksi

Selanjutnya diakhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus II ini dan selanjutnya peneliti melakukan

refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.
- b. Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa.
- c. Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang belum tuntas.
- d. Guru menyuruh siswa untuk lebih mengamati segala kegiatan model yang dilakukan oleh guru dan teman yang sudah bisa
- e. Guru menggunakan media audio visual
- f. Guru lebih menekankan kemampuan individu dalam kelompok dengan kerja kelompok yang bergantian menjadi model.
- g. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan demonstrasi berlangsung.
- h. Menyeting kelas lebih komunikatif lagi
- i. Mengisi Lembar Observasi Siswa.
- j. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan strategi pemodelan berlangsung.
- k. Mengisi Lembar Observasi Siswa.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus II.

#### **4. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus III**

Penelitian tindakan kelas pada siklus III yang dilakukan pada tanggal 5 Nopember 2010. Dalam siklus III ini solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus II kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses penerapan strategi pemodelan

(*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yang dihadapi pada siklus II. sedang tahapan Siklus III sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 12), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (lampiran 13), menyiapkan media audio visual, peneliti menyiapkan lembar observasi (lampiran 14), dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus II, hanya saja lebih intensifkan pembelajarannya.

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya guru melakukan apersepsi kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menyuruh salah satu siswa untuk melakukan pemodelan manasik Haji seperti pada pertemuan sebelumnya..

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menonton tayangan dalam DVD manasik Haji dengan seksama dan menekankan untuk tidak boleh gaduh, setelah tayangan selesai siswa disuruh untuk bertanya tanyangan VCD tadi, kemudian guru membentuk kelompok kerja siswa dengan ketentuan setiap siswa harus melakukan praktik manasik Haji secara bergantian dalam kelompok dan kelompok melakukan penyempurnaan dari kegiatan praktik tadi sehingga menemukan skenario utuh manasik Haji. Setelah kerja kelompok selesai lalu setiap kelompok menjadi model bagi kelompok lain sesuai skenario yang disepakati dalam kelompoknya masing-masing, dan guru mempersilahkan kelompok lain mengomentari.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil kerja siswa yang telah maju di depan dan memberikan penghargaan setiap kelompok yang maju ke depan dengan tepuk tangan dan apresiasi dengan ucapan bagus.

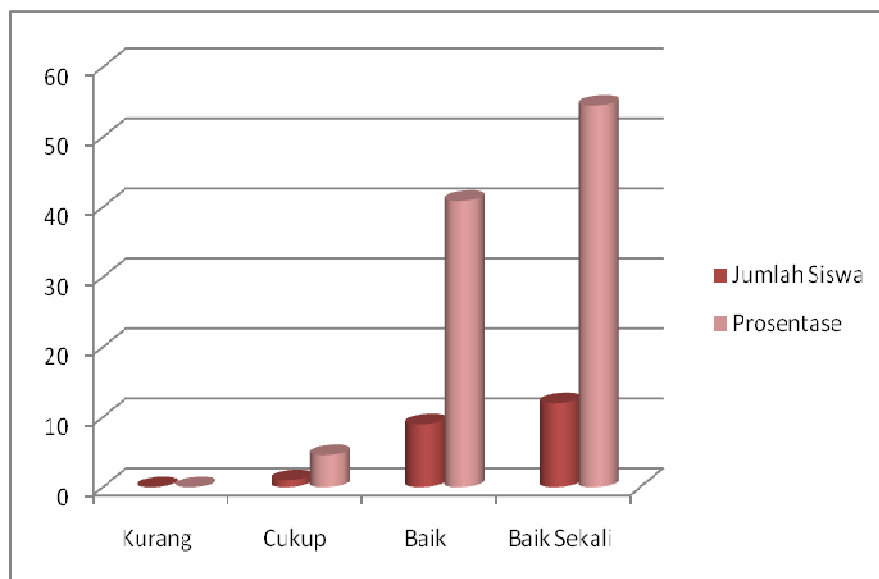
Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Kategori Nilai Hasil**  
**Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatas Syubban Kincir Wegil**  
**Sukolilo Pati Siklus III**

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	12	Baik Sekali	Tuntas	54,5%
70-80	9	Baik	Tuntas	40,9%
50-60	1	Cukup	Tidak Tuntas	4,6%
30-40	0	Kurang	Tidak Tuntas	0%
Jumlah	22			100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran 15)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus ketiga telah mengalami peningkatan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati secara signifikan, yaitu tingkat keberhasilan siswa dengan, kategori baik sekali sudah 12 siswa atau 54,5% meningkat dari siklus II yang hanya 6 siswa atau 27,3%, kategori baik 9 siswa atau 40,9% sama seperti siklus II, kategori cukup 1 siswa atau 4,6% menurun dari siklus II yang masih ada 5 siswa atau 22,7%, sedang kategori kurang 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih ada 2 siswa atau 29,1%, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 21 siswa atau 95,4% yang tuntas dan yang tidak tuntas hanya 1 siswa atau 4,6%. Ini berarti ketuntasan sudah mencapai indikator yang telah di tentukan yaitu 80%.

#### c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

Bentuk aktivitas dalam penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

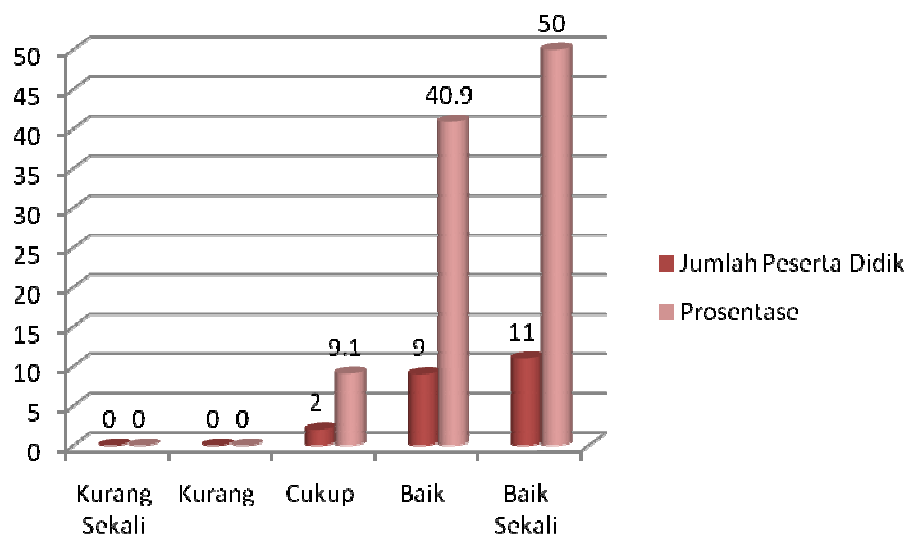
- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya kepada guru
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif memperagakan
- E. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus III aktivitas siswa sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Kategori Nilai Keaktifan**  
**Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil**  
**Sukolilo Pati Siklus III**

NO	Jumlah prosentase	Jumlah peserta didik	Kategori
5	50%	11	Baik sekali
4	40,9%	9	Baik
3	9,1%	2	Cukup
2	0%	0	Kurang
1	0%	0	Kurang Sekali
Jml	100	22	

(hasil selengkapnya lihat lampiran 16)





Berdasarkan nilai proses keaktifan siswa dengan jumlah siswa yang berada pada kategori baik sekali mencapai 11 siswa atau 50% meningkat dari siklus II yang hanya 6 siswa atau 27,3%, pada kategori baik ada 9 siswa atau 40,9% naik dari siklus II yaitu 8 siswa atau 36,4%, sedang pada kategori cukup ada 2 siswa atau 9,1% menurun dari siklus II yang masih ada 7 siswa atau 31,8%, sedangkan pada kategori kurang 0 siswa atau 0 % menurun dari siklus II yang masih ada 1 siswa atau 4,5%. ini menunjukkan siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

Hal ini menunjukkan kecenderungan siswa sebagai berikut :

- 1) Siswa sudah aktif mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.
- 2) Siswa sudah aktif antusias dalam bertanya pada guru
- 3) Siswa sudah aktif dalam kerja kelompok menjadi model
- 4) Siswa sudah aktif dalam memperagakan Haji
- 5) Siswa aktif mengomentari hasil praktik kelompok lain.

#### 5. Refleksi

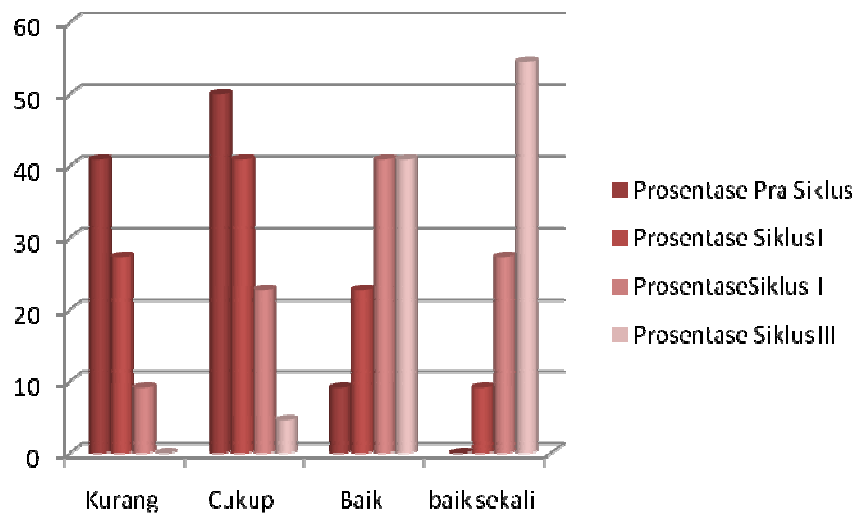
Proses penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatul Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati tingkat hasil belajar siswa mencapai 95,4% dan keaktifan sudah mencapai 90,9% sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80% ke atas maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pengamatan keaktifan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil model pemodelan demonstrasi dengan pembahasan sebagai berikut.

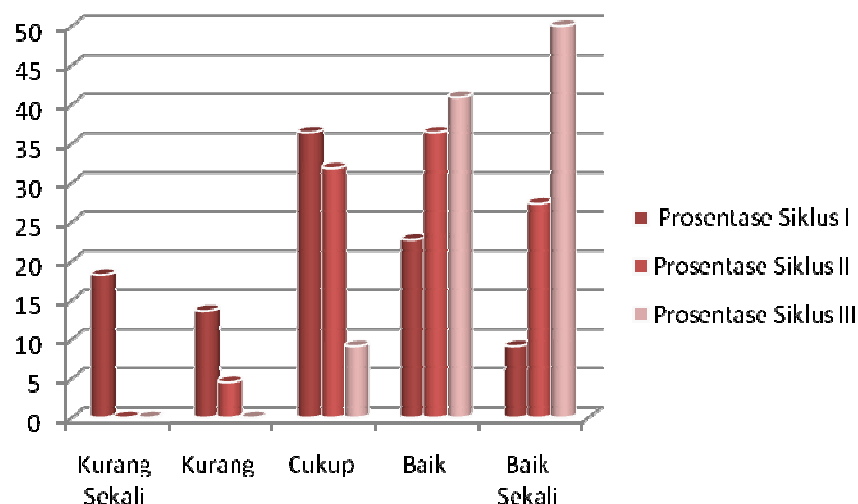
**Tabel 10**  
**Nilai Hasil Belajar Siswa**  
**Pada Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran**  
**Fiqih Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatus Syubban Kincir**  
**Wegil Sukolilo Pati Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	0	0%	2	9,1%	6	27,3%	12	54,5%
Baik	2	9,1%	5	22,7%	9	40,9%	9	40,9%
Cukup	11	50%	9	40,9%	5	22,7%	1	4,6%
Kurang	9	40,9%	6	27,3%	2	9,1%	0	0%
	22	100%	22	100%	22	100%	22	100%



**Tabel 11**  
**Nilai Keaktifan Siswa**  
**Pada Penerapan Strategi Pemodelan (*Modeling*) pada Mata Pelajaran**  
**Fiqih Materi Pokok Haji Siswa Kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir**  
**Wegil Sukolilo Pati Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah
Baik sekali	9,1%	2	27,3%	6	50%	11
Baik	22,7%	5	36,4%	8	40,9%	9
Cukup	36,4%	8	31,8%	7	9,1%	2
Kurang	13,6%	3	4,5%	1	0%	0
Kurang Sekali	18,2%	4	0%	0	0%	0
	100	22	100	22	100	22



Dari kedua tabel membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam pelaksanaan penerapan strategi pemodelan (*modeling*) pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati telah meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Haji siswa kelas V MI Raudlatu Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2010/2011 pada tingkat ketuntasan dan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa sebagaimana yang telah direncanakan.